

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata informasi tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara teratur dan mendalam untuk mendapatkan data mengenai peran budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja pada Pengurus NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian langsung di lapangan ataupun responden. Penelitian lapangan berupa suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan, ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian.<sup>2</sup> Penelitian lapangan di himpun untuk memperoleh informasi lapangan tentang budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja di NU CARE LAZISNU MWCNU Prambon.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebuah keharusan, karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci artinya peneliti bertindak sebagai pengumpul data melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara, serta tidak menggunakan instrumen lain seperti kuisioner. Peneliti di sini terlibat langsung

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 173.

dalam semua proses penelitian, mulai dari pemilihan topik penelitian, merancang susunan penelitian sesuai dengan topik tersebut, mengumpulkan data, menganalisis data, hingga mempresentasikannya.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih melakukan penelitian di NU CARE Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama'(LAZISNU) MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk yang beralamat di Jl. Kediri-Warujayeng, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian, sebenarnya dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda-beda. Sumber data adalah subjek di mana data tersebut diambil. Sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber, data ini belum diolah dan bersifat masih mentah. Data primer belum bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan seorang peneliti sehingga diperlukan pengolahan data lanjutan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara dengan pimpinan dan pengurus NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk antara lain sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 87.

**Tabel 3.1**  
**Data wawancara pengurus NU CARE LAZISNU MWCNU**  
**Prambon Tahun 2023**

No	Nama	Jabatan
1.	Mochamad Muchibu Syafi'i	Ketua Umum
2.	Mahtum	Wakil Ketua II
3.	Choirul Huda, S.H	Sekretaris Umum
4.	Abdul Muklis F	Bendahara Umum
5.	Ahmad Mukhibulloh	Devisi Publikasi
6.	Siti Nur Asiyah, S.Pd	Devisi Ekonomi
7.	Atmim Lana Nurona	Devisi YABILA
8.	Andri Wahyudi	Koordinator Zakat

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dipublikasikan atau dibuat oleh organisasi yang bersifat siap digunakan. Data sekunder sudah dapat digunakan untuk mengambil keputusan walaupun data tersebut masih bisa diolah nantinya.<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi, referensi buku, website organisasi, serta hasil laporan yang berkaitan dengan penelitian yaitu laporan penghimpunan dan penyaluran, laporan kegiatan, serta absensi kegiatan pada NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk seperti (kehadiran rapat dan kegiatan-kegiatan lainnya).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode pengumpulan atau mendapatkan data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang ada, maka peneliti memilih metode sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 19.

## 1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang sifatnya tanya jawab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Tujuannya ialah untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara detail.<sup>5</sup> Bentuk wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pimpinan serta pengurus NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Data wawancara pengurus NU CARE LAZISNU MWCNU Prambon Tahun 2023**

No	Nama	Jabatan
1.	Mochamad Muchibu Syafi'i	Ketua Umum
2.	Mahtum	Wakil Ketua II
3.	Choirul Huda, S.H	Sekretaris Umum
4.	Abdul Muklis F	Bendahara Umum
5.	Ahmad Mukhibulloh	Devisi Publikasi
6.	Siti Nur Asiyah, S.Pd	Devisi Ekonomi
7.	Atmim Lana Nurona	Devisi YABILA
8.	Andri Wahyudi	Koordinator Zakat

## 2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada gejala, peristiwa, ataupun fakta di lapangan dan kemudian mencatatnya. Tujuannya untuk mengungkap informasi yang mungkin tidak disampaikan partisipan saat wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati para pengurus NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk dalam menjalankan setiap aktivitas yang berhubungan dengan budaya organisasi.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 55.

<sup>6</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanius, 2021), 153.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melihat serta menganalisis beberapa dokumen yang berkaitan dengan organisasi dalam bentuk catatan, jurnal, laporan rapat, notulensi rapat, dan sebagainya. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dari NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk tentang profil maupun bukti yang lainnya.<sup>7</sup> Dokumentasi dilakukan peneliti guna memperoleh data dari laporan penghimpunan dan penyaluran, profil, visi dan misi NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, dan laporan absensi pengurus (kehadiran rapat dan kegiatan-kegiatan lainnya)

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data digunakan guna memperoleh data yang lebih cocok terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mengecek keabsahan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan yang bersifat terus-menerus secara rinci dan teliti dengan tujuan memperoleh karakteristik dan unsur-unsur dalam kondisi yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan agar memperoleh data secara mendalam tentang obyek yang diteliti.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

<sup>8</sup>Ghony dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 20–22.

## 2) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara mendapatkan data dari berbagai sumber eksternal, data tersebut digunakan sebagai pembandingan. Melalui triangulasi ini peneliti dapat memeriksa kembali hasil temuannya melalui perbandingan pada berbagai sumber, metode, maupun teori. Ada tiga jenis triangulasi antara lain:<sup>9</sup>

- a) Triangulasi sumber, pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan memverifikasi data melalui berbagai sumber yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.<sup>10</sup>
- b) Triangulasi teknik, merupakan kombinasi teknik pengumpulan data dengan sumber data yang memiliki kesamaan.<sup>11</sup>
- c) Triangulasi waktu, digunakan untuk memvaliditasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Pengamatan sebaiknya dilakukan pada tiga waktu yakni pagi, siang, sore.<sup>12</sup>

Pada triangulasi ini menggunakan dua cara yaitu triangulasi sumber dan teknik. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan perbandingan pernyataan yang di sampaikan oleh pimpinan dengan pengurus NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon, Nganjuk. Sedangkan triangulasi

---

<sup>9</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan, Teori dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 94-95.

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

<sup>11</sup> Ibid.,

<sup>12</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 199.

teknik, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>13</sup>

### 3) Perpanjangan Partisipasi Peneliti

Perpanjangan partisipasi peneliti di sini memiliki tujuan agar hasil peneliti memiliki kesesuaian dengan apa yang direncanakan dan diharapkan, sehingga peneliti menggunakan perpanjangan yang ditentukan dari waktu ke waktu.<sup>14</sup>

## G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya akan dipelajari dan dianalisis sesuai langkah berikut dengan tiga tahapan analisis data penelitian:

### 1) Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan pemilihan dan pemilahan hal-hal penting, merangkum, berfokus pada sesuatu yang penting serta membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Tujuannya agar data yang berkaitan dengan tema penelitian serta data yang diperoleh dari lapangan bisa sederhana.

### 2) Paparan dan Sajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data yang telah direduksi secara rapi dan sistematis ke dalam teks naratif sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berusaha mengelompokkan serta menyajikan data sesuai dengan tema penelitian yang diawali pengodean pada tiap subtema.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

<sup>14</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 175.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Tujuannya mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kenyataan dari fokus penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep dasar dalam penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 23–24.